

ABSTRAK

Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan sumber modal yang penting bagi sebuah negara. Selain mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu negara, PMA juga merupakan media untuk terjadinya pertukaran keterampilan manajerial dan penggunaan teknologi. Mengingat perannya yang penting, pemerintah di suatu negara berusaha menarik PMA secara optimal. Usaha pemerintahan tersebut terwujud dalam penciptaan kualitas pemerintahan yang kondusif bagi para investor asing.

Populasi dalam penelitian ini adalah negara-negara di kawasan Asia. Secara lebih khusus, negara-negara di kawasan Asia Tenggara, atau lebih dikenal dengan nama ASEAN menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan metode persamaan regresi, yaitu *Ordinary Least Square (OLS)* untuk mendapatkan hasil analisis. Periode pengamatan penelitian ini adalah dari tahun 2002 sampai dengan 2008. Hasil analisis sendiri menunjukkan bahwa *Voice and Accountability* dan *Political Stability and Absence of Violence* berpengaruh negatif signifikan terhadap PMA masuk; sedangkan *Rule of Law* berpengaruh positif signifikan terhadap PMA yang masuk.

Pemerintah di negara-negara ASEAN hendaknya dapat mengembangkan kondisi makroekonomi yang baik melalui kebijakan yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *voice and accountability* serta *political stability and absence of violence* berpengaruh negatif terhadap aliran PMA masuk, sedangkan *rule of law* memiliki pengaruh positif terhadap aliran PMA masuk. Dengan demikian, pemerintah negara anggota ASEAN dapat lebih mengembangkan kepastian hukum di negara-negara itu.

Kata kunci: aliran PMA masuk, kualitas pemerintahan, ASEAN